BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari PT.PLN (persero) Distribusi Jawa Barat mengenai kebijakan akuntansi dalam laporan-laporan keuangan, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. PLN (persero) distribusi Jawa Barat telah menetapkan kebijakan akuntansi berdasarkan pada pertimbangan:
   a. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terbitan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)
   b. Prinsif Akuntansi yang lazim dipakai oleh perusahaan pelayanan umum (*Public Utility Industry*), sesuai dengan :
      - kebiasaan yang lazim (di perusahaan listrik)
      - kepraktisan (expendiency)
      - Ketentuan perundang-undangan
2. Laporan keuangan merupakan salah satu alat dalam rangka memperoleh gambaran secara umum mengenai perkembangan dari perusahaan tersebut.
3. Penetapan kebijakan akuntansi dimaksudkan sebagai pedoman dalam praktek akuntan, terutama dalam menyajikan laporan keuangan perusahaan.
4. Penetapan kebijakan akuntansi diperlukan untuk menentukan standar proses penyusunan laporan keuangan sehingga diharapkan dapat diperoleh suatu laporan keuangan yang jelas dan tegas bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

B. Saran

Berdasarkan hasil Kuliah Kerja Praktek ini penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan, yaitu :

1. Kebijakan Akuntansi sebagai pedoman dalam penyajian laporan keuangan diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan mutu laporan keuangan, sehingga dapat dirasakan manfaat dan kesadarannya baik oleh perusahaan itu sendiri maupun pihak lain yang membutuhkan.
2. Penetapan kebijakan akuntansi PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat ini hendaknya dapat memenuhi kebutuhan sesuai dengan perubahan dan perkembangan perusahaan, oleh karena itu akan lebih baik apabila perusahaan mengadakan evaluasi rutin.
3. Kebijakan akuntansi ternyata dapat membuat keputusan yang strategi, sehingga harus diwaspadai oleh pihak–pihak yang berkepentingan terhadapnya.
4. Sebaiknya PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dalam menyusun laporan keuangan pada bagian penetapan isi dari neraca hendaknya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

UNIKOM
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA